

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM GERBANG SERASAN KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2014



**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
BAGIAN ADMINISTRASI SUMBER DAYA ALAM
SETDA KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2015**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Gerakan Pembangunan melalui Pemberdayaan Masyarakat di Bumi Serasan Sekundang (GERBANG SERASAN) merupakan program terobosan Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Adapun peran Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyediakan dana hibah untuk subsidi bunga kredit, premi asuransi jiwa dan premi asuransi penjamin kredit serta operasional sekretariat GERBANG SERASAN. Pada tahun 2014 ini jumlah kredit yang sudah direalisasikan sebesar Rp. 12.179.000.000,-. Angka ini jauh dibawah angka pencapaian Tahun 2013. Hal ini kemungkinan disebabkan beberapa permasalahan dan hambatan baik bersumber dari KKMB, perbankan, masyarakat calon debitur dan kendala secara geografis dari calon debitur yang tersebar pada 20 kecamatan. Tolok ukur keberhasilan Program GERBANG SERASAN khususnya untuk membantu UMKM di bidang akses permodalan adalah keberhasilan realisasi kredit. Pelaksanaan pemberian kredit dari Bank pelaksana yaitu PT. Bank SumSel BaBel dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Total pencapaian realisasi untuk tahun 2014 mencapai Rp. 12.179.000.000,- dan jumlah UMKM 436 orang dengan skim kredit yaitu KUKPEDES dan MITRABUN-GS dari PT. Bank SumSel BaBel serta KUR dan KUPEDES dari PT. Bank Rakyat Indonesia, sedangkan PT. Bank Negara Indonesia belum ada pencairan. Jenis usaha yang dapat dijangkau kredit Program GERBANG SERASAN sampai saat ini setelah dikelompokkan terdapat enam kelompok jenis usaha. Kecamatan yang dapat dijangkau kredit Program GERBANG SERASAN sampai saat ini hanya mencapai 11 kecamatan. Sebagai ukuran kinerja KKMB sejauh ini hanya mengukur dari jumlah UMKM yang kreditnya dapat direalisasikan KKMB. Dari 14 orang KKMB yang aktif sampai saat ini tiga terbesar yang mampu berkinerja dengan baik adalah Rusydi, SP, Lidya Fitrianti, SP dan Yudyantari, A.Md. Pada Tahun 2014 sdr Deny Eka Chandra, SE berhasil menjadi KKMB Teladan III Tingkat Nasional Sektor Kelautan dan Perikanan. Perlu peningkatan melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat secara umum tentang program GERBANG SERASAN yang memfasilitasi kredit bagi UMKM diantaranya melalui media cetak, media elektronik dan pertemuan-pertemuan di tingkat desa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, maka Laporan Tahun 2014 pelaksanaan Program GERBANG SERASAN Kabupaten Muara Enim dapat disusun.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan GERBANG SERASAN ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar penguatan modal bagi UMKM dan Koperasi yang dapat disalurkan oleh Bank Pelaksana GERBANG SERASAN.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat perbaiki kami harapkan untuk kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan ini disampaikan semoga dapat memberikan informasi dan kontribusi terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Enim.

Muara Enim, Januari 2015
a.n. Kepala Sekretariat GERBANG SERASAN
Kabupaten Muara Enim

Tata Usaha,

R. Hj. Emawati, M.Si
NIP. 196102201986032004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	3
III. PELAKSANAAN KEGIATAN GERBANG SERASAN	3
A. Realisasi Kredit Program GERBANG SERASAN	3
B. Skim Kredit GERBANG SERASAN	6
C. Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi	8
D. Jenis Usaha	11
E. Daya Serap Kredit Per Kecamatan	13
E. Kinerja KKMB	14
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Realisasi Kredit GERBANG SERASAN Tahun 2014	4
Gambar 2.	Jumlah UMKM GERBANG SERASAN Tahun 2014	5
Gambar 3.	Realisasi Kredit GERBANG SERASAN Berdasarkan Skim Kredit Tahun 2014	7
Gambar 4.	Realisasi Kredit GERBANG SERASAN Berdasarkan Jenis Usaha Pada Tahun 2014	12
Gambar 5.	Realisasi Kredit Berdasarkan Kecamatan Pada Tahun 2014	13
Gambar 6.	Realisasi Kredit Berdasarkan Tingkat Kinerja KKMB	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Realisasi Kredit GERBANG SERASAN Tahun 2014	6
Tabel 2.	Besaran Plafond Untuk Setiap Skim Kredit Program GERBANG SERASAN	7
Tabel 3.	Realisasi Kredit GERBANG SERASAN Berdasarkan Skim Kredit Pada Tahun 2014	8
Tabel 4.	Realisasi Kredit Program GERBANG SERASAN Yang Disalurkan Melalui BRI dan Bank SumSel BaBel Tahun 2009 – 2014	8
Tabel 5.	Matrik Skim Kredit, Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi GERBANG SERASAN	9
Tabel 6.	Matriks Pembayaran Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi Bulan September 2014 Untuk Peserta Program GERBANG SERASAN	10
Tabel 7.	Matriks Pembayaran Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi Bulan Desember 2014 Untuk Peserta Program GERBANG SERASAN	11
Tabel 8.	Realisasi Kredit Berdasarkan Jenis Usaha Pada Tahun 2014	12
Tabel 9.	Realisasi Kredit Berdasarkan Kecamatan Tahun 2014	14
Tabel 10.	Zona / Wilayah Kerja KKMB GERBANG SERASAN	15
Tabel 11.	Realisasi Kredit Berdasarkan Tingkat Kinerja KKMB Sampai Desember 2014	17

I. PENDAHULUAN

Mengatasi masalah kemiskinan bukanlah tugas pemerintah semata, tapi juga dunia usaha, akademisi, dan masyarakat luas. Penanggulangan kemiskinan harus dilaksanakan secara terencana, menyeluruh, menyangkut multi-sektor, multi-pelaku, dan multi-waktu. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam penanggulangan kemiskinan antara lain :

1. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pendidikan;
2. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap kesehatan dan gizi termasuk pelayanan keluarga berencana, serta infrastruktur dasar seperti air bersih dan sanitasi;
3. Berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat miskin dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraannya.

Khusus point ketiga ini, Pemerintah Kabupaten Muara Enim telah melakukan terobosan dan inovasi program strategis yaitu program GERBANG SERASAN (Gerakan Pembangunan melalui Pemberdayaan Masyarakat di Bumi Serasan Sekundang) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2001.

Gerakan Pembangunan melalui Pemberdayaan Masyarakat di Bumi Serasan Sekundang (GERBANG SERASAN) adalah suatu program gerakan pembangunan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan mengedepankan kepentingan dan kemampuan masyarakat yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. GERBANG SERASAN juga merupakan program terobosan Pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan. Pada awal Tahun 2014 dilaksanakan revisi terhadap semua perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Muara Enim dengan Bank Pelaksana Program Kredit GERBANG SERASAN. Pada Bulan Januari Revisi Perjanjian

Kerjasama dengan Bank SumSel BaBel mengenai perubahan subsidi suku bunga sedangkan untuk skim kredit tetap. Revisi Perjanjian Kerjasama Program GERBANG SERASAN antara Pemerintah Kabupaten Muara Enim dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dilaksanakan pada Bulan Mei 2014, dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk hanya merealisasikan skim KUR Mikro dan skim KUR Ritel, sedangkan skim KUPEDES tidak bisa direalisasikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Muara Enim merasa perlu melakukan penambahan kerjasama dengan bank lain yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Pada tanggal 10 Juni 2014 telah dilakukan kesepakatan bersama sebagai bank pelaksana untuk mendukung kegiatan kredit program GERBANG SERASAN. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Muara Enim dengan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kantor Wilayah Palembang yang dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII Palembang.

Dalam menjalankan kegiatan Sekretariat GERBANG SERASAN memiliki satu orang Koordinator KKMB dan memiliki 14 orang tenaga KKMB untuk memfasilitasi akses permodalan bagi UMKM dari bank pelaksana (Bank Rakyat Indonesia, Bank SumSel BaBel dan Bank Negara Indonesia). Tugas dari Koordinator KKMB adalah melaksanakan pendampingan, pembinaan dan pengawasan terhadap KKMB, dan menyampaikan laporan mengenai hasil pelaksanaan kegiatan GERBANG SERASAN. Sedangkan tugas tenaga KKMB meliputi melakukan identifikasi calon peserta GERBANG SERASAN, membantu membuat proposal kredit, mengusulkan proposal kredit ke bank pelaksana setelah mendapat rekomendasi dari Sekretariat GERBANG SERASAN serta memantau pencairan dan pembayaran kredit sampai lunas.

Pada Tahun 2014 jumlah pengajuan kredit dari proposal calon peserta GERBANG SERASAN dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2014 sebanyak 581 debitur dengan jumlah permohonan sebesar Rp. 18.095.051.000,- sedangkan jumlah kredit yang direalisasikan sebesar Rp. 12.179.000.000,- (67,30 %) dengan jumlah debitur 436 orang, mencapai 75,04 % dari jumlah proposal yang diajukan atau 436 UMKMK yang dapat diberdayakan.

II. TUJUAN

Tujuan dibuatnya laporan ini adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat penyaluran kredit dari bank pelaksana yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
2. Mengetahui berapa jumlah subsidi suku bunga dan premi asuransi yang akan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Muara Enim.
3. Mengetahui besarnya jumlah realisasi kredit yang difasilitasi KKMB melalui Bank Rakyat Indonesia dan Bank SumSel BaBel atau Bank pelaksana yang sekaligus mengukur tingkat kinerja para konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB).
4. Melihat sebaran kredit yang diterima UMKM perbulan dan perkecamatan dalam Kabupaten Muara Enim.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN GERBANG SERASAN

A. REALISASI KREDIT PROGRAM GERBANG SERASAN

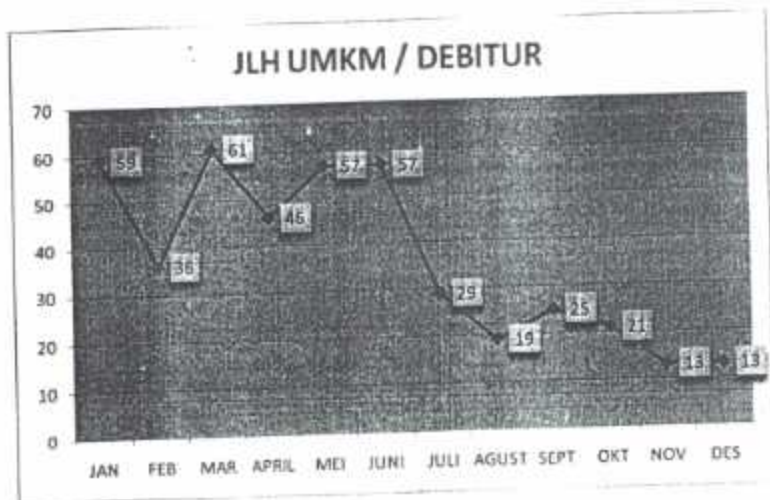
Tolok ukur keberhasilan kredit program GERBANG SERASAN dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui akses permodalan terhadap UMKM yang berhasil direalisasikannya kredit melalui fasilitasi KKMB GERBANG SERASAN. Realisasi kredit

dari Bank pelaksana yaitu PT. Bank SumSel BaBel (Persero), Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada bulan Januari – Desember Tahun 2014 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Realisasi Kredit GERBANG SERASAN pada Tahun 2014.



Sedangkan untuk melihat jumlah UMKM/debitur yang dapat diberdayakan setiap bulan selama Tahun 2014 dapat dilihat pada Gambar 2.



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit dapat dilihat pada Tabel 1, dimana total pencapaian realisasi untuk Bulan Januari – Desember 2014 mencapai Rp. 12.179.000.000,- dengan realisasi tertinggi pada Bulan April 2014 sebesar Rp. 1.998.000.000,- sementara realisasi terendah di Bulan Desember 2014 sebesar Rp. 265.000.000,-.

Tabel 1. Realisasi Kredit GERBANG SERASAN Tahun 2014.

NO	BULAN	REALISASI	JUMLAH UMKM/KK
1	JANUARI	Rp 1.325.000.000,-	59
2	FEBRUARI	Rp 1.868.000.000,-	36
3	MARET	Rp 1.428.000.000,-	61
4	APRIL	Rp 1.998.000.000,-	46
5	MEI	Rp 1.449.000.000,-	57
6	JUNI	Rp 908.000.000,-	57
7	JULI	Rp 506.000.000,-	29
8	AGUSTUS	Rp 1.321.000.000,-	19
9	SEPTEMBER	Rp 509.000.000,-	25
10	OKTOBER	Rp 327.000.000,-	21
11	NOPEMBER	Rp 275.000.000,-	13
12	DESEMBER	Rp 265.000.000,-	13
	TOTAL	Rp 12.179.000.000,-	438

Pada Bulan Februari berhasil merealisasikan skim kredit Kemitraan Perkebunan (Mitrabun-GS) di Desa Penanggiran Kecamatan Gunung Megang melalui PT. Bank SumSel BaBel sebesar Rp. 1.321.000.000,- dengan jumlah peserta sebanyak 12 KK.

B. SKIM KREDIT GERBANG SERASAN

Skim kredit GERBANG SERASAN yang dapat direalisasikan dalam Tahun 2009 – 2014 terdapat lima skim yaitu skim KUR Mikro, KUR Ritel dan KUPEDES melalui PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Muara Enim dan Prabumulih, sedangkan skim KUKPEDES-GS, KUM-GS dan MITRABUN-GS melalui Bank SumSel BaBel Cabang Muara Enim dan Cabang Pembantu Tanjung Enim. Untuk skim kredit yang akan difasilitasi oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yaitu skim KUR Ritel.

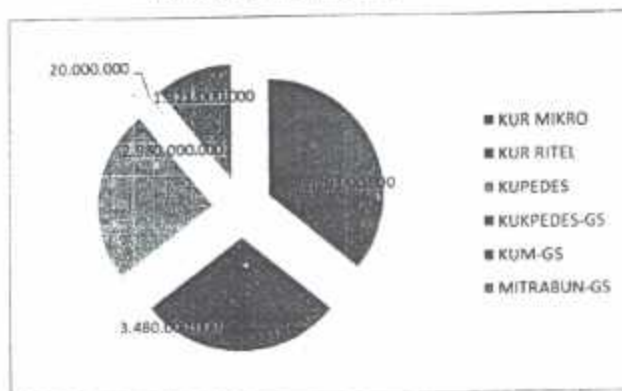
Besaran plafond kredit mitra perkebunan (Mitrabun-GS) disesuaikan kebutuhan petani kebun (karet dan kelapa sawit) dan

telah direkomendasikan oleh Dinas Perkebunan sedangkan skim kredit lainnya sesuai yang disepakati sebagaimana disajikan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Besaran Plafond untuk setiap skim Kredit Program GERBANG SERASAN

SKIM KREDIT	BANK PELAKSANA	BESAR PLAFON KREDIT (Rp)
KUR- Mikro	PT. BRI (Persero) Tbk	≥ 2 juta ≤ 20 juta
KUR- Ritel	PT. BRI (Persero) Tbk	≥ 101 juta ≤ 500 juta
KUR- Ritel	PT. BNI (Persero) Tbk	≥ 50 juta ≤ 500 juta
KUKPEDES-GS	PT. Bank Sumsel Babel	≥ 10 juta ≤ 50 juta
KUM-GS	PT. Bank Sumsel Babel	≥ 5 juta ≤ 10 juta

Gambar 3. Realisasi Kredit GERBANG SERASAN berdasarkan Skim Kredit pada Tahun 2014.



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit program GERBANG SERASAN berdasarkan skim dapat dilihat pada Tabel 3, dimana total pencapaian realisasi untuk Bulan Januari – Desember

Tahun 2014 dengan realisasi tertinggi pada skim KUR Mikro sebesar Rp. 4.378.000.000,- sementara realisasi terendah pada skim KUM-GS sebesar Rp. 20.000.000,- .

Tabel 3. Realisasi Kredit GERBANG SERASAN berdasarkan Skim Kredit pada Tahun 2014.

No.	Skim Kredit	Realisasi (Rp)	Jumlah UMKM/KK	Bank Pelaksana
1.	KUR MIKRO	4.378.000.000,-	345	PT. BRI (Persero), Tbk
2.	KUR RITEL	3.480.000.000,-	17	PT. BRI (Persero), Tbk
3.	KUPEDES	2.980.000.000,-	60	PT. BRI (Persero), Tbk
4.	KUM-GS	20.000.000,-	2	Bank SumSel BaBel
5.	MITRABUN-GS	1.321.000.000,-	12	Bank SumSel BaBel
TOTAL		12.179.000.000,-	436	

Realisasi kredit GERBANG SERASAN berdasarkan bank pelaksana dari Tahun 2009 – 2014 dapat disajikan pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Realisasi Krdit Program GERBANG SERASAN Yang Disalurkan Melalui BRI dan Bank SumSel BaBel Tahun 2009 - 2014

Tahun	Bank Pelaksana			
	PT. BRI (Persero) (Tbk)		PT. Bank SumSel BaBel	
	Realisasi (Rp)	Jmlh UMKM	Realisasi (Rp)	Jmlh UMKM
2009	24.000.000,-	5	-	-
2010	471.000.000,-	73	445.000.000,-	22
2011	1.977.000.000,-	134	10.315.000.000,-	234
2012	29.511.500.000,-	64	5.658.000.000,-	183
2013	33.761.000.000,-	1.066	3.401.000.000,-	116
2014	10.838.000.000,-	422	1.341.000.000,-	14

C. SUBSIDI SUKU BUNGA DAN PREMI ASURANSI

Pemerintah Kabupaten Muara Enim telah menyalurkan subsidi suku bunga kredit dan premi asuransi untuk peserta GERBANG SERASAN (UMKM&Koperasi). Pembayaran subsidi suku bunga dan premi asuransi pada Tahun 2014 dilaksanakan 3 kali yaitu Bulan April, September dan Desember Tahun 2014. Untuk peserta kredit Mitrabun-GS diberikan premi asuransi jiwa dan subsidi bunga sebesar 6,5 % selama masa *grace periode* (5 tahun), sedangkan peserta kredit KUR hanya diberikan subsidi bunga saja. Pemerintah Kabupaten Muara Enim memberikan subsidi suku bunga maksimal 50% (lima puluh persen) dari suku bunga yang berlaku dan dapat berubah sesuai kesepakatan.

Matriks skim kredit, subsidi suku bunga kredit dan premi asuransi Program GERBANG SERASAN dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Matrik Skim Kredit, Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi GERBANG SERASAN

SKIM KREDIT		SUBSIDI SUKU BUNGA (%)	PREMI ASURANSI (%)
KUR	MIKRO	6%	-
	RITEL	3%	-
KUPEDES		6%	-
KUKPEDES-GS		6%	1,5%
KUM-GS		6%	2%
MITRABUN-GS		6,5%	1,5%

Pada Bulan April 2014 Pemerintah Kabupaten Muara Enim telah membayarkan subsidi suku bunga sebesar Rp. 321.840.000,- (Tiga ratus dua puluh satu juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) bagi 103 orang peserta skim kredit KUPEDES untuk pinjaman Tahun 2013.

Pada Bulan September 2014 Pemerintah Kabupaten Muara Enim telah membayarkan subsidi suku bunga dan premi asuransi

sebesar Rp. 2.488.163.196,- (Dua milyar empat ratus delapan puluh delapan juta seratus enam puluh tiga ribu seratus sembilan puluh enam rupiah) kepada 1.430 orang peserta Kredit untuk pembayaran tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga pinjaman peserta Program GERBANG SERASAN dan premi asuransi bagi peserta kredit KUKPEDES-GS, KUM-GS, Mitrabun-GS Desa Bedegung, Lubuk Nipis, Desa Padang Bindu, Desa Muara Emil, Desa Karya Nyata, dan Desa Penanggiran, sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Matriks Pembayaran Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi Bulan September 2014 untuk Peserta Program GERBANG SERASAN

No	Skm Kredit	Jumlah Peserta (orang)	Subsidi Suku Bunga (Rp)	Subsidi Premi Asuransi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	PT. BRI (Persero), Tbk				
	KUR-GS :				
	KUR Tahun ke-1	261	209.515.000,-	-	209.515.000,-
	KUR Tahun ke-2	473	511.395.000,-	-	511.395.000,-
	KUR Tahun ke-3	155	438.120.000,-	-	438.120.000,-
	KUPEDES Tahun ke-1	90	261.660.000,-	-	261.660.000,-
	KUPEDES Tahun ke-2	78	172.950.000,-	-	172.950.000,-
	TOTAL I	1.056	1.593.640.000,-	-	1.593.640.000,-
2	Bank SumSel Babel				
	KUKPEDES-GS	16	25.680.000,-	4.920.000,-	30.600.000,-
	KUM-GS	58	32.700.000,-	10.900.000,-	43.600.000,-
	Mitrabun-GS				
	- Desa Padang Bindu	11	21.055.125,-	2.087.280,-	23.142.405,-
	- Desa Lubuk Nipis	67	138.963.825,-	13.701.120,-	152.664.945,-
	- Desa Bedegung	92	258.276.200,-	25.029.520,-	283.305.720,-
	- Desa Muara Emil	91	167.038.675,-	18.607.120,-	185.645.795,-
	- Ds Karya Nyata	26	102.730.495,-	10.222.331,-	112.952.826,-
	- Ds Penanggiran	12	56.719.845,-	5.891.660,-	62.611.505,-
	TOTAL II	374	804.164.165,-	91.359.031,-	894.523.196,-
	GRAND TOTAL	1.430	2.397.804.165,-	91.359.031,-	2.488.163.196,-

Pada Bulan Desember 2014 Pemerintah Kabupaten Muara Enim membayarkan subsidi suku bunga kepada 1.349 orang peserta kredit GERBANG SERASAN pola PPKR untuk Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit Tahun Tanam 2001 – 2004 serta subsidi suku bunga dan premi asuransi untuk satu orang peserta Mitrabun-GS sebesar Rp. 1.026.146.715 (Satu milyar dua puluh enam juta seratus empat

puluh enam ribu tujuh ratus lima belas rupiah), sebagaimana disajikan pada Tabel 7. :

Tabel 7. Matriks Pembayaran Subsidi Suku Bunga dan Premi Asuransi Bulan Desember 2014 untuk Peserta Program GERBANG SERASAN

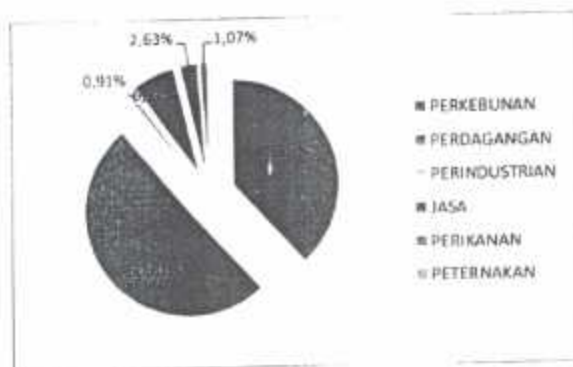
No	Skim Kredit	Jumlah Peserta (orang)	Subsidi		Jumlah
			Suku Bunga	Premi Asuransi	
1	Mitrabun-GS - Ds Karya Nyata	1	Rp. 2.185.755,-	Rp. 227.460,-	Rp. 2.413.215,-
2	PPKR	1.349	Rp. 1.023.733.500,-	-	Rp. 1.023.733.500,-
	TOTAL	1.350	Rp. 1.025.919.255,-	Rp. 227.460,-	Rp. 1.026.146.715,-

D. JENIS USAHA

Jenis usaha yang dapat dijangkau melalui kredit program GERBANG SERASAN sampai saat ini setelah dikelompokkan terdapat enam kelompok jenis usaha meliputi sektor perkebunan, perdagangan, perindustrian, jasa, peternakan dan perikanan, sementara Tanaman Pangan dan Hortikultura belum bisa dibiayai dalam hal budidaya tanaman melainkan dari sektor perdagangan penyediaan sarana produksi saja. Realisasi kredit untuk sektor perkebunan umumnya meliputi kebun kelapa sawit, kebun karet dan pemasaran hasil perkebunan lainnya, untuk sektor perdagangan umum terdiri dari warung manisan, warung sembako, toko pakaian, warung makanan, counter handphone, warung nasi dan usaha kecil lainnya. Untuk sektor peternakan terdiri atas budidaya ayam ras pedaging, pemasaran ayam dan kambing, untuk sektor jasa terdiri dari jasa potong rambut, rumah kontrakan, bengkel, angkutan umum, salon, penjahit pakaian, sementara sektor perikanan terdiri dari budidaya ikan, pengolahan ikan dan pemasaran ikan.

Pada Gambar 4. dapat dilihat persentase realisasi kredit mulai dari urutan terbesar yaitu sektor usaha perkebunan karet sangat mendominasi disusul sektor usaha pedagang eceran, warung makan dan sektor jasa.

Gambar 4. Realisasi Kredit GERBANG SERASAN berdasarkan Jenis Usaha pada Tahun 2014



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit dapat dilihat pada Tabel 8. dimana total pencapaian realisasi untuk Tahun 2014, dengan realisasi tertinggi pada sektor usaha perdagangan sebesar Rp. 6.188.000.000,- atau 50,81% dan realisasi terendah pada sektor usaha perindustrian sebesar Rp. 111.000.000,- atau 0,91%.

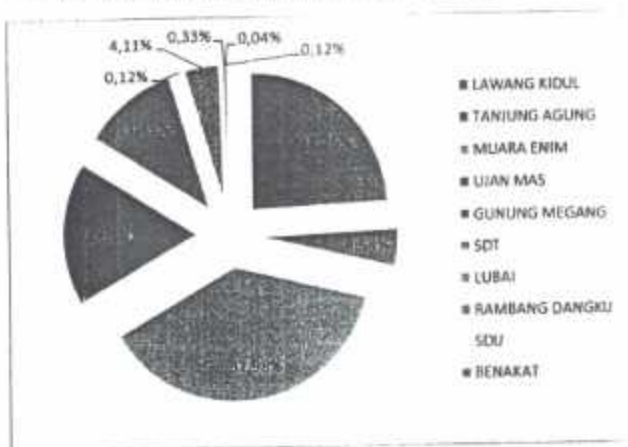
Tabel 8. Realisasi Kredit berdasarkan Jenis Usaha pada Tahun 2014

No.	Jenis Usaha	Daya Serap Kredit	Realisasi (Rp.)	Jumlah UMKM/KK
1.	Perkebunan	38,26 %	4.650.000.000,-	156
2.	Perdagangan	50,81 %	6.188.000.000,-	214
3.	Perindustrian	0,91 %	111.000.000,-	8
4.	Peternakan	1,07 %	130.000.000,-	2
5.	Jasa	6,32 %	770.000.000,-	45
6.	Perikanan	2,63 %	320.000.000,-	11
Total		100 %	12.179.000.000,-	436

E. DAYA SERAP KREDIT PER KECAMATAN

Kecamatan yang dapat dijangkau kredit program GERBANG SERASAN sampai saat ini baru mencapai 10 kecamatan, dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Realisasi Kredit berdasarkan Kecamatan pada Tahun 2014



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit dapat dilihat pada Tabel 9, dimana dari total pencapaian realisasi kredit pada semester II Tahun 2014, dengan realisasi tertinggi di Kecamatan Muara Enim sebesar Rp. 4.626.000.000,- atau 37,98 % sementara realisasi terendah di Kecamatan Semendo Darat Ulu (SDU) sebesar Rp. 5.000.000,- atau 0,04 %.

Tabel 9. Realisasi Kredit berdasarkan Kecamatan Tahun 2014

No.	Kecamatan	Daya Serap Kredit	Realisasi (Rp.)	Jumlah UMKM
1.	Ujan Mas	17,06 %	2.078.000.000	109
2.	Muara Enim	37,98 %	4.626.000.000	210
3.	Gunung Megang	11,45 %	1.394.000.000	18
4.	Lawang Kidul	24,25 %	2.953.000.000	77
5.	Rambang Dangku	0,33 %	40.000.000	1
6.	SDT	0,12 %	15.000.000	2
7.	Tanjung Agung	4,54 %	553.000.000	16
8.	Lubai	4,11 %	500.000.000	1
9.	SDU	0,04 %	5.000.000	1
10.	Benakat	0,12 %	15.000.000	1
TOTAL		100%	12.179.000.000	436

F. KINERJA KKMB

KKMB melaksanakan tugas dengan mengidentifikasi, menyeleksi dan membuat proposal serta mengajukan permohonan pinjaman ke perbankan. KKMB menyeleksi UMKM yang layak diberikan pinjaman kredit perbankan dengan terlebih dahulu melakukan *Bank Cheking* untuk mengetahui status calon nasabah, apakah telah mempunyai pinjaman pada bank atau belum. Selain itu juga untuk mengetahui kemampuan membayar kredit baru apabila telah mempunyai pinjaman atau bahkan sudah berstatus *blacklist* di Bank Indonesia. Setelah hasil *bank cheking* diketahui bahwa calon nasabah layak untuk diberi kredit, kemudian KKMB membuatkan proposal yang dilengkapi dengan rekomendasi dari Sekretariat GERBANG SERASAN dan Dinas Teknis, selanjutnya diajukan ke Bank disesuaikan dengan skim kredit. Untuk skim kredit KUR-Mikro dan KUR-Ritel permohonan kredit diajukan ke PT. Bank BRI Cabang Muara Enim dan Prabumulih atau BRI Unit, sedangkan skim kredit KUKPEDES-GS, KUM-GS dan Mitrabun-GS permohonan kredit diajukan ke Bank SumSel BaBel Cabang Muara Enim.

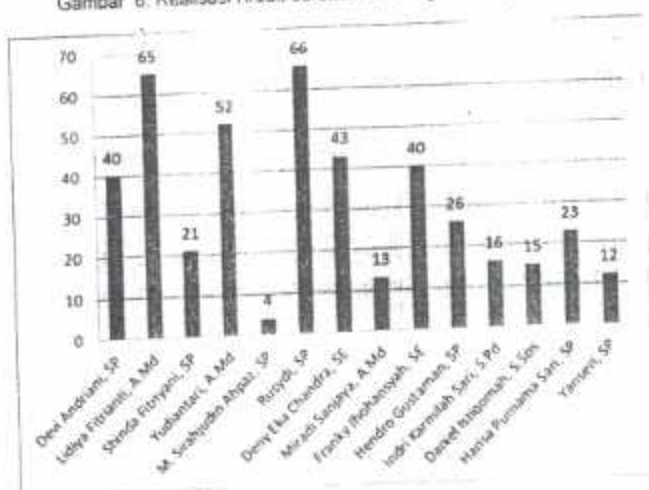
Pelaksanaan kegiatan GERBANG SERASAN mulai Tahun 2014, tersebar di 20 kecamatan dan masing-masing petugas KKMB dibagi dalam zona/wilayah kerja tertentu, serta terdapat 3 kecamatan sebagai zona/wilayah bebas bagi petugas KKMB yaitu Kecamatan Muara Enim, Kecamatan Ujan Mas dan Kecamatan Lawang Kidul, seperti disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Zona / Wilayah Kerja KKMB GERBANG SERASAN

No	Nama KKMB	Zona / Wilayah Kerja Kecamatan
1.	Devi Andriani, SP	Rambang Dangku & Rambang
2.	Lidiya Fitrianti, A.Md	Gelumbang & Muara Belida
3.	Shinda Fitriyanti, SE	Lembak & Sungai Rotan
4.	Yudiantari, A.Md	SDL & Tanjung Agung
5.	Rusydi, SP	Lubei & Lubei Ulu
6.	Deny Eka Chandra, SE.	Belida Darat & Kelekar
7.	Miradi Sanjaya, A.Md	SDL & Tanjung Agung
8.	M. Sirajudin Ahpaz, SP	SDT & SDU
9.	Franky Jhohansyah, SE	SDT, SDU & Benakat
10.	Indri Karmilah Sari, S.Pd	Lembak & Sungai Rotan
11.	Daniel Istiqomah, SP	Gunung Megang & Belimbing
12.	Hendro Gustaman, SP	Gelumbang & Muara Belida, Belida Darat & Kelekar
13.	Harisa Purnama Sari, SP	Rambang Dangku & Rambang
14.	Yanseri, SP	Lubei & Lubei Ulu, Gunung Megang & Belimbing

Tolok ukur penilaian tingkat kinerja KKMB pada Tahun 2014 diukur dari jumlah UMKM/debitur yang mendapat fasilitasi kredit. Tingkat kinerja KKMB dapat dilihat pada Gambar 5, dengan urutan tiga rangking terbesar adalah Saudara Rusydi, SP, Lidiya Fitrianti, A. Md dan Yudiantari, A.Md.

Gambar 6. Realisasi Kredit berdasarkan Tingkat Kinerja KKMB.



Pada Bulan Maret dan April Tahun 2014 ada 3 (tiga) orang tenaga Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) GERBANG SERASAN telah mengikuti seleksi dan terpilih untuk mengikuti Pelatihan Standar Kompetensi Konsultan Pendamping UMKM LPB/BDS-P Tingkat Lanjut dari Deputi Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia di Hotel Fave Surabaya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi konsultan pendamping UMKM dalam hal ini KKMB dalam rangka peningkatan level UMKM (Gerakan UMKM Naik Kelas) yang *feasible* tetapi belum *bankable* menjadi *bankable* dan terakses ke perbankan.

Pada tanggal 23 - 24 September 2014 sekretariat GERBANG SERASAN mengirimkan 4 (empat) orang KKMB untuk mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi KKMB di Kantor Pusat Bank Indonesia Jakarta yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. KKMB tersebut adalah Deny Eka Chandra, SE, Rusydi, SP, Yudyantari,

A.Md dan Lidiya Fitrianti, A.Md. Pada bulan November 2014 salah satu KKMB GERBANG SERASAN, Deny Eka Chandra, SE menjadi KKMB Teladan III Tingkat Nasional Sektor Kelautan dan Perikanan. Penghargaan diberikan pada acara Adibhakti Mina Bahari di Jakarta.

Urutan tingkat kinerja KKMB dapat dilihat pada Tabel 11, dari total pemberdayaan UMKM/KK pada Bulan Januari – Desember Tahun 2014 sebanyak 436 UMKM/KK dengan tingkat kinerja KKMB tertinggi dicapai oleh Saudara Rusydi, SP sebanyak 66 UMKM/KK sementara kinerja KKMB terendah ada pada M. Sirahjudin Ahpaz, SP sebanyak 4 UMKM/KK.

Tabel 11. Realisasi Kredit berdasarkan Tingkat Kinerja KKMB sampai Desember 2014

No.	KKMB	REALISASI	JUMLAH UMKM
1.	Devi Andriani, SP	822.000.000	40
2.	Lidiya Fitrianti, A.Md	1.141.000.000	65
3.	Shinda Fitriyani, SP	789.000.000	21
4.	Yudiantari, A.Md	2.675.000.000	52
5.	M. Sirahjudin Ahpaz, SP	35.000.000	4
6.	Rusydi, SP	1.268.000.000	66
7.	Deny Eka Chandra, SE	1.345.000.000	43
8.	Miradi Sanjaya, A.Md	304.000.000	13
9.	Franky Jhohansyah, SE	1.230.000.000	40
10.	Hendro Gustaman, SP	1.283.000.000	26
11.	Indri Karmillah Sari, S.Pd	282.000.000	16
12.	Daniel Istiqomah, S.Sos	198.000.000	15
13.	Harisa Purnama Sari, SP	312.000.000	23
14.	Yanserri, SP	495.000.000	12
TOTAL		12.179.000.000	436

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan GERBANG SERASAN pada Tahun 2014 masih berjalan dengan baik namun tingkat pencapaian kredit hanya sebesar Rp. 12.179.000.000,- (Dua Belas Milyar Seratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Rupiah), angka tersebut hanya mencapai sekitar 30% dibandingkan pada Tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa kinerja implementasi kredit GERBANG SERASAN pada Tahun 2014 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor antara lain :

1. Kondisi perekonomian pada Tahun 2014 kurang menguntungkan karena pengaruh penurunan harga minyak dunia, batubara dan komoditas perkebunan (karet dan kelapa sawit).
2. Kondisi peredaran uang di Kabupaten Muara Enim menurun sehingga berdampak pada tingkat pengembalian kredit dan tingkat pendapatan masyarakat.
3. Kinerja KKMB mengalami penurunan karena pengaruh faktor perbankan.

B. Saran

1. KKMB harus bekerja secara profesional dan sesuai ketentuan yang berlaku serta diikuti oleh niat yang tulus dan ikhlas.
2. KKMB diharapkan untuk dapat meminimalisir permasalahan dengan perbankan.
3. KKMB wajib membuat proposal pengajuan nasabah sebelum ke bank agar dapat diketahui berapa besar jumlah pengajuan ke perbankan dibandingkan dengan yang direalisasikan oleh perbankan.

4. Untuk meningkatkan dan memacu penyaluran kredit GERBANG SERASAN kepada UMKM dan Koperasi perlu segera merealisasikan pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Muara Enim.